

PENYULUHAN KRITERIA KELAYAKAN USAHA SARUNG TENUN GOYOR KABUPATEN PEMALANG DENGAN PERSPEKTIF KEUANGAN DAN PASAR SERTA PROSES PRODUKSI

**Nasyita Vivi Amalia¹, Risal Ngizudin², Bekti Nugrahadi³, Putty Alamanda⁴,
Nendi Setiawan⁵**

^{1 2 4 5}Program Studi Teknik Industri Institut Teknologi dan Sains Nahdlatul Ulama
Pekalongan

³Program Studi Teknik Industri Universitas Sahid Surakarta

Email: nasyitavivi@gmail.com

ABSTRAK

Kain tenun sebagai warisan budaya Indonesia perlu dilestarikan karena masih memiliki nilai tinggi di masyarakat dunia. Salah satunya yaitu Sarung Tenun Goyor yang menjadi produk unggulan ekonomi kreatif dari Kab. Pemalang. Kegiatan PKM ini bertujuan untuk mengetahui kondisi keuangan industri Sarung Tenun Goyor, menilai dan menyusun strategi pemasaran produk, dan memperbaiki sistem produksi yang telah ada. Penyuluhan dilakukan dengan memberikan materi yang sesuai dengan kondisi nyata di industri Sarung Tenun Goyor. Kondisi nyata tersebut diperoleh dari observasi oleh tim pelaksana kegiatan sebelum dilaksanakannya penyuluhan. Penyampaian materi terkait aspek ekonomi, pasar dan produksi perlu ditekankan mengingat persaingan usaha yang semakin ketat. Hasil dari pelaksanaan kegiatan PKM ini diperoleh bahwa penilaian dan penyusunan strategi penjualan Sarung Tenun Goyor Pemalang. Sehingga, adanya kegiatan penyuluhan ini diharapkan penjualan meningkat dan mampu bersaing dengan kompetitor lain.

Kata Kunci: *Kelayakan usaha, keuangan, pasar, produksi*

ABSTRACT

Woven fabrics as Indonesian cultural heritage needs to be preserved because they still have high value in the world community. One of them is the Goyor Woven Sarong which is a superior product for the creative economy of the Pemalang Regency. This community service activity aimed to determine the financial condition of the Goyor Woven Sarong industry, assess and develop product marketing strategies, and improve existing production systems. Counseling was carried out by providing appropriate material to real conditions in the Goyor Woven Sarong industry. These real conditions were obtained from observations by the team before the counseling was carried out. The delivery of material related to economic, market and production aspects needs to be emphasized considering increasingly tight business competition. The results of the implementation of this activity were the assessment and preparation of sales strategies for Goyor Pemalang Woven Sarongs. Thus, with this outreach activity it is hoped that sales will increase and be able to compete with other competitors.

Key Words: *Business feasibility, finance, market, production*

PENDAHULUAN

Kain tenun yang turun temurun dan masih bernilai tinggi merupakan bagian dari warisan budaya Indonesia. Kain tenun tradisional Indonesia memiliki ciri khas dan beragam, dan ada beberapa daerah yang memproduksi kain tenun (Arniati, 2022). Kain tenun yang diproduksi masyarakat Kab. Pematang adalah sarung atau disebut Sarung Tenun Goyor yang dibuat dengan Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM). Sarung ini merupakan salah satu dari tiga subsektor produk unggulan ekonomi kreatif Kab. Pematang (Pematang, 2018). Pengrajin Sarung Tenun Goyor terpusat pada sentra industri. Data persebaran sentra industri kecil Sarung Tenun Goyor sebagai berikut:

Tabel 1. Sebaran Sentra dan Industri Kecil Sarung Tenun Goyor ATBM Kab. Pematang

Sentra Sarung Tenun Goyor ATBM	Jumlah Industri		
	2014	2015	2016
Wanarejan Utara	7	13	15
Beji	2	2	2
Jebed Utara	1	2	2
Kaligelang	1	1	1
Kabunan	2	2	2

Sumber: Diskoperindag Kab. Pematang (Hidayati, 2019)

Berdasarkan tabel di atas, terlihat jumlah industri kecil Sarung Tenun Goyor di Kab. Pematang didominasi oleh sentra Desa Wanarejan Utara. Pemasaran sarung ini sudah sampai mancanegara, namun target pasar pada saat pandemi belum dapat terpenuhi (Afifudin, 2020). Sama halnya dengan (Nasyita Vivi Amalia, 2021) yang berfokus pada masa pengembalian investasi dan aliran kas, namun referensi tersebut menekankan penentuan opsi pembayaran penjualan produk masal. Pengrajin industri Sarung Tenun Goyor sedang memulihkan kondisi tersebut. Upaya pemerintah dan akademisi telah dilakukan seperti penyuluhan dan pelatihan keterampilan pemasaran digital, kemasan produk, dan manajemen penjualan (Ashari, 2023). Tim pelaksana kegiatan juga melaksanakan observasi kelayakan usaha terhadap aspek keuangan, aspek pasar, dan produksi Sarung Tenun Goyor. Hasil observasi tersebut disampaikan pada pengrajin sentra industri Sarung Tenun Goyor Desa Wanarejan Utara dalam bentuk penyuluhan.

Kegiatan PKM ini diharapkan dapat mengetahui kondisi keuangan industri Sarung Tenun Goyor, menilai dan menyusun strategi pemasaran produk dan memperbaiki

sistem produksi yang telah ada. Kelayakan usaha pada aspek keuangan membahas aliran kas, masa pengembalian modal, dan penyusutan. Pada aspek pasar, kegiatan PKM membahas tentang strategi pemasaran dan peluang pasar. Sedangkan pada aspek produksi, membahas tata letak industri, mesin produksi, bahan baku, dan tenaga kerja.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PKM ini dilaksanakan di Sentra Industri Sarung Tenun Goyor Desa Wanarejan Utara Kec. Taman Kab. Pemalang pada tanggal 11 Agustus 2023, dengan sasaran kegiatan adalah pengusaha Sarung Tenun Goyor Pemalang. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan PKM ini sebagai berikut: 1) survei pendahuluan, untuk melihat lokasi yang akan dijadikan tempat pengabdian, 2) koordinasi dengan mitra, untuk memperlancar perizinan dan menentukan sasaran yang tepat dalam kegiatan PKM, 3) identifikasi masalah, berupa diskusi dengan *key person* untuk menentukan permasalahan industri Sarung Tenun Goyor, 4) analisis masalah, berupa wawancara dan observasi terhadap mitra, sehingga ditentukan strategi penyelesaian masalahnya, 5) penyuluhan, menyampaikan informasi mengenai penilaian kondisi ekonomi industri Sarung Tenun Goyor, menyusun strategi pemasaran, dan memperbaiki kendala produksi yang telah ada, 6) survei kepuasan mitra, dengan menyebarkan kuesioner kepuasan terhadap mitra untuk mengetahui tingkat kepuasan mitra terhadap kegiatan PKM yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi, wawancara dan penyuluhan tentang kriteria kelayakan usaha Sarung Tenun Goyor Kab. Pemalang dengan Perspektif Keuangan, Pasar dan Proses Produksi yang telah dilaksanakan dalam kegiatan PKM adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Observasi Produksi



Gambar 2. Kegiatan Penyuluhan

Kegiatan PKM yang dilakukan oleh tim dosen dan mahasiswa ini bertujuan memberikan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada pengusaha dan pengrajin Sarung

Tenun Goyor Pematang. Pada observasi awal, tim pelaksana mengumpulkan informasi, lalu digunakan sebagai dasar penyampaian materi saat penyuluhan. Permasalahan yang terjadi yaitu beberapa industri sarung tenun ini hanya menjual melalui broker atau perantara antara pengrajin dengan pemesan, penjualan secara *online* dan pemesanan langsung oleh konsumen kepada pengrajin.

Kendala yang dialami pelaku industri yaitu sulit mendapatkan konsumen yang memesan dalam jumlah banyak. Pelaku industri masih mengandalkan broker untuk kelangsungan usahanya. Broker berperan sebagai pemesan tetap pada pelaku industri dengan jumlah tidak menentu dengan rata-rata pesanan 15 kodi setiap bulan. Keberadaan broker berpengaruh terhadap kelangsungan usaha Sarung Tenun Goyor. Jika tidak mendapat pesanan dari broker, maka pelaku industri tidak bisa memproduksi sarung tenun secara berkala. Pemerintah dan instansi lain mendampingi pelaku industri melalui pelatihan *digital marketing*. Selain itu, pemerintah selalu melibatkan pelaku industri Sarung Tenun Goyor pada acara pameran dan bazar produk unggulan Kab. Pematang. Namun, upaya tersebut masih belum berhasil menaikkan grafik penjualan.

Pesaing usaha membuat peluang pasar lebih kecil. Industri sarung tenun ini bersaing dengan pengrajin sarung tenun dari daerah lain di Jawa Tengah, Jawa Barat, dan Jawa Timur. Peluang pasar sarung tenun masih terbuka lebar, terlihat dengan penjualan yang telah dan masih diekspor hingga ke Negara Timur Tengah. Masyarakat sekitar tertarik dengan Sarung Tenun Goyor Pematang karena bahannya halus dan lentur. Sarung tenun ini dibuat dalam dua ukuran anak-anak dan dewasa sesuai pesanan konsumen. Motif sarung dibuat sesuai keinginan pemesan dan setiap produksi berbeda motifnya.

Pada aspek proses produksi, beberapa hal yang akan dibahas yaitu tata letak industri, mesin produksi, bahan baku, dan tenaga kerja. Kegiatan ini dilakukan pada industri Sarung Tenun Goyor Desa Wanarejan Utara Kab. Pematang. Pada industri tersebut, proses produksi sarung tenun dilakukan dengan pemakanan benang dan proses tenun sarung. Pengrajin bisa mengerjakan pemakanan atau tenun di tempat produksi atau dirumah masing-masing. Oleh karena proses produksi sarung melalui dua tahap, yaitu pemakanan benang dan penenunan, maka mesin yang digunakan juga dua jenis. Mesin

pemakanan benang dan mesin tenun atau ATBM dengan jumlah 10 unit. Penenun dan pemakanan benang terdiri dari laki-laki dan perempuan dengan usia 24-40 tahun. Semua karyawan loyal dan sudah bekerja selama bertahun-tahun.

Berdasarkan informasi yang tim peroleh, dijadikan bahan penyusunan keputusan kelayakan usaha Sarung Tenun Goyor dinilai dari aspek keuangan, pasar dan produksi. Hasilnya, penyuluhan yang dihadiri 15 peserta mendapatkan respon yang baik. Peserta penyuluhan sependapat dengan penyampaian materi yang dilakukan selama 2 jam tersebut. Aspek keuangan masih layak, karena pengusaha tidak mengalami kerugian, dan aspek produksi juga tidak ada kendala. Hanya, aspek pasar perlu adanya strategi yang lebih baik supaya usaha yang menjadi warisan turun-temurun tetap berjalan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari pelaksanaan kegiatan PKM ini disimpulkan bahwa penyuluhan kriteria kelayakan Usaha Sarung Tenun Goyor Kab. Pematang dengan perspektif keuangan, pasar dan proses produksi bertujuan menyelesaikan masalah yang dihadapi pengusaha, sehingga keuangan dan produksi masih aman. Namun, kendala yang dihadapi pengusaha adalah pemasaran produk, karena pemasaran produk dengan ekspor ke Negara Timur Tengah dan beberapa daerah di Indonesia melalui broker menjadi pendapatan utama pelaku industri. Pemerintah melalui pelatihan atau upaya bazar belum menambah pendapatan pelaku industri secara signifikan. Maka, aspek pemasaran menjadi utama untuk keberlangsungan usaha Sarung Tenun Goyor khususnya di sentra industri Wanarejan Utara Kab. Pematang. Adapun saran penulis setelah pelaksanaan kegiatan ini hendaknya pihak terkait mampu memberikan penyusunan skema pemasaran yang telah dikaji oleh beberapa pihak kepada mitra.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ITSNU Pekalongan yang telah memberikan bantuan materil dan moril atas terlaksananya kegiatan PKM ini. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada penyelenggara Senriabdi Universitas Sahid Surakarta yang telah memfasilitas publikasi luaran kegiatan ini pada jurnal terakreditasi sinta.

REFERENSI

- Afifudin. 2020. *Joglo Jateng*. 25 November 2020. url:
<https://joglojateng.com/2020/11/25/usaha-kain-tenun-goyor-bertahan-ditengah-pandemi/> diakses tanggal 27 November 2023.
- Arnianti., et al. 2022. *Analisis Tingkat Kelayakan Usaha Industri Rumah Tangga Sarung Hitam (Tope Le'leng) Desa Tana Toa Kec. Kajang Kab. Bulukumba*. YUME: Journal of Management, Vol.5 No.3 Hal.441-453.
- Ashari, I.A. 2023. *Kompasiana*. Url:
<https://www.kompasiana.com/imamahmad3321/651fbc3fa7e0fa6539605632/men-gatasi-krisis-industri-sarung-goyor-di-wanarejan-utara-pelatihan-digital-marketing-packaging-produk-dan-manajemen-penjualan-sebagai-solusi?page=all#section1> diakses tanggal 27 November 2023.
- Fitron Almakhalil, H., et al. 2023. *Analisis Kelayakan Usaha Rumah Potong Hewan ditinjau dari Aspek Teknis dan Sumber Daya Manusia*. Costing: Jurnal of Economic, Business and Accounting, Vol.7 No.1 Hal.2274-2288.
- Hidayati, I., 2019. *Strategi Pengembangan Industri Kecil Sarung Tenun Goyor ATBM dalam Meningkatkan Jumlah Produksi di Desa Wanarejan Utara Kec. Taman Kab. Pemalang*. Semarang: Skripsi UNNES.
- Mahesa Yahya, L., et al. 2023. *Analisis Kelayakan Bisnis Bags and Crafts Ecoprint ditinjau dari Aspek Pemasaran, Teknik, dan Teknologi (Studi Kasus pada Ecopaliko Kab. Lima Puluh Kota Payakumbuh)*. Innovative: Journal of Sosial Science Research, Vol.3 No.3 Hal.4039-4047.
- Nur Alfizah, F., et al. 2020. *Analisis Kelayakan Usaha Industri Rumah Tangga Sarung Tenun Alat Tradisional Desa Gedangkulut Gresik*. Jurnal Ilmu Ekonomi, Vol.4 No.4 Hal.708-722.
- Pemalang, P.K. 2018. *Penilaian Mandiri Kota/Kab. Kreatif Indonesia*. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
- Sari. 2021. *Optimalisasi Produksi Sarung Tenun Goyor Tradisional Menggunakan ATBM di Home Industry Dunia Indah*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Vivi Amalia, N., et al. 2021. *Integration of Supply Chain Network Design Models and Payment Options of Batik Wastewater Treatment Equipment*. Surakarta: IEOM Society International, Hal.295-306.
- Welas., et al. 2022. *Analisis Kelayakan Pengembangan Usaha Konveksi Sarung Bantal Telaga Warna di Jurang Mangu Tangerang Selatan dengan Menggunakan Metode Capital Budgeting Periode 2018-2022*. Universitas Budi Luhur, Hal.1-8.